



2023

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jln. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata Gowa Sulawesi
Selatan Indonesia
Website: <https://lpm.uin-alauddin.ac.id/>

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Standar	: Kompetensi Lulusan, Proses Pembelajaran, Isi Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran Laboratorium
Area Audit	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Pelaksana Standar	: Tuliskan Organ Pelaksana Standar yang Diaudit
Ketua Tim Auditor	: Dr. Firdayanti, S.Si.T., M.Keb.
Anggota Tim Auditor	: Hernawati.
Tipe Audit	: Regular
Periode Audit	: Tahun 2023, AMI Siklus 15
Tanggal Audit	: 4 Desember 2023 – 8 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan audit mutu internal ini dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya kami untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan dan proses di lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Audit mutu internal yang dilakukan merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka mengidentifikasi potensi perbaikan, memastikan kepatuhan terhadap standar, serta mengevaluasi efektivitas sistem manajemen yang diterapkan.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses audit ini, mulai dari pimpinan universitas, dekan, kepala program studi, staf, dosen, hingga mahasiswa. Tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak, penyusunan laporan ini tidak akan berhasil.

Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim auditor yang telah melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi, profesionalisme, dan integritas. Semangat untuk terus meningkatkan kualitas dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder universitas adalah kunci kesuksesan bagi kita semua.

Kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan proses audit mutu internal di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat menjadi landasan yang kuat bagi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam menghadapi tantangan dan meraih prestasi yang lebih gemilang di masa depan.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengembangan universitas ke arah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah-langkah kita semua.

Rektor

UIN Alauddin Makassar



Prof. H. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D
NIP. 197012311996031005

DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	2
PROGRAM STUDI FISIKA	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI	6
1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	7
1.2.1 Tujuan AMI.....	7
1.2.2 Manfaat AMI	7
BAB II METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	8
2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL	8
2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	9
2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL	9
2.3.1 Area AMI	9
2.3.2 Obyek AMI	10
2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	10
BAB III HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL	11
3.1. HASIL DAN ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR.....	11
3.1.1. PENCAPAIAN SASARAN STANDAR.....	11
3.1.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN	13

3.1.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	13
3.2. HASIL DAN ANALISIS KETIDAKTERCAPAIAN STANDAR	15
3.2.1. KETIDAKTERCAPAIAN SASARAN STANDAR	15
3.2.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	17
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT	20
4.1. RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN STANDAR	20
4.2. RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN/KOREKSI	23
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	27
5.1. KESIMPULAN	27
5.2. REKOMENDASI	27
LAMPIRAN	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Turunan dari kebijakan tersebut adalah Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 yang mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu. Berdasarkan pada kedua kebijakan dan peraturan tersebut UIN Alauddin Makassar mengatur pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dituangkan dalam Statuta UIN Alauddin Makassar dan Surat Keputusan Rektor. Berdasarkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, SPMI didefinisikan sebagai kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Alauddin Makassar didasarkan pada siklus PPEPP meliputi 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dalam hal ini UIN Alauddin Makassar.

Salah satu komponen dari siklus SPMI adalah evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi. Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi dilakukan melalui beberapa hal. Salah satu diantaranya adalah pelaksanaan audit mutu internal (AMI). Oleh karena itu, UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit dalam lingkup UIN Alauddin Makassar untuk mengevaluasi keterlaksanaan standar pendidikan tinggi, Pelaksanaan AMI oleh LPM UIN Alauddin Makassar dilaksanakan dengan melibatkan semua aras penjaminan mutu dan kerjasama dengan Komite Penjaminan Mutu (KPM) di UPPS dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di setiap program studi.

Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan di program studi UIN Alauddin Makassar. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan program studi di UIN Alauddin Makassar dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI UIN Alauddin Makassar dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1.2.1 Tujuan AMI

1. Memastikan Kepatuhan auditor pada standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja/PT
2. Memastikan konsistensi auditor dalam melaksanakan standar yang telah ditetapkan unit kerja
3. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
4. Memastikan tercapainya standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja tersebut
5. Memeriksa apakah standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja dalam dokumen standar SPMI telah dipenuhi atau tidak
6. Memeriksa apakah setiap standar yang telah ditetapkan telah dilaksanakan secara benar sesuai dengan prosedur
7. Memeriksa apakah setiap standar yang telah ditetapkan dapat dibuktikan dalam bentuk dokumen bukti kerja

1.2.2 Manfaat AMI

1. Membantu PT mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:
2. Mengkomunikasikan tujuan PT, Standar Dikti yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan
3. Memantau pencapaian kesesuaian tujuan dengan standar
4. Mengukur akuntabilitas dari pelaksanaan standar

BAB II

METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

UIN Alauddin Makassar telah menetapkan kebijakan mutu yang menjadi payung hukum dalam melaksanakan Sistem penjaminan mutu Internal (SPMI) dalam lingkup UIN Alauddin Makassar. Kebijakan ini melibatkan semua komponen yang ada di UIN Alauddin Makassar untuk melaksanakan pelayanan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Kebijakan ini menetapkan perlunya organ khusus yang melaksanakan kegiatan SPMI tersebut, sehingga UIN Alauddin Makassar membentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM). UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu telah merumuskan dokumen mutu UIN Alauddin Makassar yang terdiri atas dokumen kebijakan mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir mutu. Terdapat lima dokumen mutu yaitu Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar, Manual SPMI UIN Alauddin Makassar, Standar Mutu UIN Alauddin Makassar, Formulir SPMI UIN Alauddin Makassar dan SOP UIN Alauddin Makassar yang mana semua dokumen tersebut ditetapkan dengan SK Rektor.

UIN Alauddin Makassar secara berkelanjutan melakukan *refreshment* atau penyegaran auditor serta melakukan perekrutan auditor mutu internal baru untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan AMI setiap siklus. Penetapan tim auditor yang memenuhi syarat dilakukan melalui SK rektor untuk pelaksanaan AMI setiap tahun. Selain dari dokumen di atas agar pelaksanaan evaluasi standar berjalan dengan baik maka didukung panduan sebagai pedoman untuk melaksanakan evaluasi termasuk AMI. Terdapat beberapa pedoman yang menjadi acuan dalam rangka evaluasi pelaksanaan standar mutu lingkup UIN Alauddin Makassar, yaitu Panduan Monitoring dan Evaluasi UIN Alauddin Makassar dan Panduan Audit Mutu Internal UIN Alauddin Makassar. Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar juga menetapkan bahwa monitoring dan evaluasi internal dilakukan setiap akhir semester untuk standar pendidikan dan untuk monitoring dan evaluasi standar yang lain termasuk kepuasan layanan dilakukan sekali dalam setahun. Kebijakan SPMI inilah yang dijadikan sebagai payung hukum dalam pelaksanaan audit mutu internal UIN Alauddin Makassar.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Tahapan dari kegiatan AMI UIN Alauddin Makassar antara lain:

1. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar menyampaikan usulan tentang perekrutan Auditor AMI melalui Surat Keputusan Rektor.
2. Rektor UIN Alauddin Makassar mengeluarkan Surat Keputusan tentang pengangkatan Auditor AMI UIN Alauddin Makassar.
3. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar memberikan pembekalan kepada Auditor sebelum melaksanakan Audit Mutu Internal di UIN Alauddin Makassar.
4. Tim Auditor mempersiapkan perlengkapan pelaksanaan Audit Mutu Internal ke unit-unit dan program studi lingkup UIN Alauddin Makassar.
5. Auditee mempersiapkan dokumen sesuai dengan Instrumen AMI
6. Tim Auditor melakukan desk evaluation dengan pemeriksaan dokumen (Audit Kinerja)
7. Tim Auditor AMI melakukan kunjungan lapangan ke program studi, Tim auditor yang ditunjuk, kemudian berdiskusi dan meneliti atau memeriksa kesesuaian dokumen dengan standar penjaminan mutu yang telah ditetapkan (Audit Lapangan).
8. Tim Auditor mengevaluasi hasil pemeriksaan formulir AMI dan memberikan saran dan tindakan perbaikan.
9. Tim Auditor AMI merekap data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan untuk diolah, dianalisa dan dilaporkan ke pihak terkait, untuk menyusun laporan audit mutu sesuai dengan temuan di lapangan kepada Rektor UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan menganjurkan untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), untuk menyusun RTL/upaya perbaikan.

2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

2.3.1 Area AMI

Area Audit Mutu Internal (AMI) adalah UPPS, lembaga, program studi, dan unit-unit yang ada di UIN Alauddin Makassar.

2.3.2 Obyek AMI

Obyek AMI UIN Alauddin Makassar perlu ditetapkan dan diinformasikan kepada auditor sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan AMI data yang dibutuhkan oleh auditor telah tersedia. Obyek AMI pada UPPS dan Prodi lingkup UIN Alauddin Makassar adalah standar kompetensi lulusan, sebutkan berdasarkan instrumen penilaian UPP dan Prodi serta unit-unit lainnya

2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) UIN Alauddin Makassar pada Tanggal 23 Oktober 2023 sampai 31 Januari 2024 dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan pertanggungjawaban serta RTM. Jadwal pelaksanaan yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

3.1. HASIL DAN ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR

3.1.1. PENCAPAIAN SASARAN STANDAR

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT
1.1	Dokumen kurikulum semua Prodi di FTK telah tersusun berbasis OBE dengan skema MBKM dan jg mengikuti pedoman penyusun kurikulum UIN Alauddin Makassar, namun Pelaksanaan di level prodi belum maksimal, karena masih ada kebijakan yang belum mewajibkn mahasiswa untuk memiliki nilai TOEFL/ TOAFL minimal 400. Standar khusus ini belum dilaksanakan
1.2	Dokumen kurikulum setiap Prodi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah tersusun berbasis OBE dengan skema MBKM dan juga mengikuti pedoman penyusunan kurikulum UIN Alauddin Makassar ada kebijakan yg mewajibkan mahasiswa menghafal juz 30, namun implementasi seperti pada prodi PIAUD belum maksimal. Kemampuan BTQ mahasiswa masih ada yang level 1
3.1	Belum semua prodi di FTK memiliki hasil analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik.
3.2	Belum semua RPS matakuliah pada prodi telah mengintegrasikan dengan hasil penelitian dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
4.1	Prodi di FTK, tlah melaksanakan monitoring pembelajarn, namun blm maksimal melakukan monitoring terkait keterpenuhan karakteristik pembelajaran
4.2	Prodi di FTK tlah melaksanakan Pembelajaran & memanfaatkan hasil penelitian dan PKM dalm proses pembelajaran sesuai yg tercantum dalam RPS, namun belum teraplikasikan pada semua RPS
4.3	FTK blm memberlakukan Semestr Pendek. Sementara dlm penyusun standar
4.4-4.6	Belum semua Program studi di FTK melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi yang sama pada perguruan tinggi lain dan/atau di luar PT.
5.1	Semua prodi di FTK tlah mengimplementasikn Prinsip penilaian pembelajaran mengacu pedoman edukasi UIN Alauddin Makassar
5.2 - 5.4	Belum semua prodi di FTK melaksanakan Monitoring penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan
5.5	Belum semua prodi melakukan Penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran secara maksimal karena belum adanya pedoman teknis untuk penilaian sikap
5.6	Semua prodi telah memastikan semua mahasiswa yg dinyatakan lulus hingga proses akhir, mendapatkn Ijazah, transkrip, sertifikt bagi profesi, gelar, namun belum mendapatkan SKPI. SKPI dalam proses penerbitan

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT
6.1	Dosen sudah sesuai dan kompeten serta relevan dengan prodi, namun Masih terdapat dosen DTPS di FTK belum memiliki sertifikat profesi
6.3	Terdapat dosen FTK yang berkarya di luar kampus
6.4	Dosen pada Prodi PPG sesuai dengan kualifikasi minimal dosen
6.5	Lebih dari 65%, Dosen FTK telah melalui evaluasi setiap tahun
6.7	Rasio Dosen dengan mahasiswa pada setiap prodi di FTK terpenuhi
6.8	Masih terdapat 6 tenaga kependidikan berkualifikasi akademik SMA
6.9	Staf dengan kualifikasi SMA akademik setingkat
6.10-6.11	FTK memiliki tendik dengan keahlian khusus dan memenuhi rasio 1:80
7.1	Setiap prodi di FTK, memiliki pencatatan dan pelaporan penggunaan anggaran pada setiap kegiatan yang dilaksanakan
7.2-7.4	Rencana Anggaran Fakultas dan Prodi tercapai setiap tahun
8.1	Sebelas (11) unsur terpenuhi namun khusus ketersediaan LCD, wifi, perabot perkuliahan belum masih kurang
8.2	Aksesibilitas setiap prodi belum maksimal mendapatkan sarana yang dikelola oleh universitas
8.3	Maintenance belum maksimal, jika dalam kondisi urgen, maka maintenance dilakukan oleh Fakultas sendiri
8.4	Kursi belum terpenuhi, LCD kurang
8.5	Semua Fasilitas umum di FTK terpelihara dengan baik
9.1	Bangunan dan bagian bangunan di FTK memenuhi persyaratan keselamatan dan kenyamanan
9.4	Hanya prodi PPG yang menyiapkan sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
9.5-9.8	Sarana prasarana penelitian dan PKM, cukup memadai
9.9-9.10	Belum ada SOP dan Pedoman teknis yg mengatur tentang keselamatan kerja dan kesehatan pada sarana dan prasarana penelitian FTK
10.1-10.4	Telah terpenuhi sesuai target, setiap penelitian berbasis roadmap & terpublikasi, serta hasil penelitian telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran sejalan dengan standar isi dan proses pembelajaran
11.1-11.2	Setiap prodi di FTK, telah melaksanakan kegiatan PKM minimal 2 kali dalam setahun, dan hasil kegiatan dipublikasikan, termasuk dalam Jurnal PKM FTK, serta hasil PKM telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran
12.1-12.5	Sarpras untuk kegiatan PKM di FTK telah terpenuhi
12.6-12.7	FTK belum memiliki SOP terkait keselamatan kerja dan kesehatan

3.1.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN

3.1.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG
5.1	Semua prodi di FTK tlah m'implementasikn Prinsip penilaian pembelajaran mengacu pedoman edukasi UIN Alauddin Makassar	Adanya pedoman Edukasi terbaru dan Kurikulum sesuai KKNl
6.1	Dosen sudah sesuai dan kompeten serta relevan dgn prodi, nmun masih t'dpt dosen DTPS di FTK blm memilki sertifikat profesi	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan
6.2	Terdapat dosen FTK yang berkarya di luar kampus	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan
6.3	Dosen pd Prodi PPG sesuai dgn kualifikasi minimal dosen	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan
6.4	Dosen pd Prodi PPG sesuai dgn kualifikasi minimal dosen	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan
6.5	Lebih dari 65%, Dosen FTK telah melalui evaluasi setiap tahun	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan
6.7	Rasio Dosen dgn mahasiswa pada setiap prodi di FTK terpenuhi	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan
6.10-6.11	FTK memiliki tendik dgn keahlian khusus dan memenuhi rasio 1:80	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan
7.1	Setiap prodi di FTK, memilki pencatatan dan pelaporan penggunaan anggaran pada stiap kegiatan yang dilaksanakan	Perencanaan yang baik, dan SDM yg bkerja sesuai dgn perencanaan, mulai dari tingkat Fakultas hingga prodi dan unit
7.2-7.4	Rencana Anggarn Fakultas & Prodi trcapai setiap tahun	Perencanaan yang baik, dan SDM yg bkerja sesuai dgn perencanaan, mulai dari tingkat Fakultas hingga prodi dan unit
8.5	Semua Fasilitas umum di FTK terpelihara dengan baik	Pengawasan Fakultas terhadap CS telah bekerja dengan baik

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG
9.1	Bangunan dan bagian bangunan di FTK memenuhi persyaratan keselamatan dan kenyamanan	FTK memiliki 3 prod unggul & 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga sarana & prasarana tlah dipersiapkn
9.4	Hanya prodi PPG yang menyiapkkn sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	FTK memiliki 3 prod unggul & 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga sarana & prasarana tlah dipersiapkn
9.5-9.8	Sarana prasarana penelitian & PKM, cukup memadai	FTK memiliki 3 prod unggul & 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga sarana & prasarana tlah dipersiapkn
10.1-10.4	Tlah trpenuhi sesuai target, stiap penelitian berdasar roadmap dan terpublikasi, serta hasil penelitian telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran sejalan dgn standar isi dan proses pembelajaran	FTK memiliki 3 prod unggul & 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga sarana & prasarana tlah dipersiapkn
11.1-11.2	Setiap prodi di FTK, telah melaksanakan kegiana PKM minimal 2 kali dalam sethn, dan hasil kegiatan dipublikasikn, termasuk dalam Jurnal PKM FTK, serta hasil PKM tlah dintegrasikn dlm proses pembelajaran	FTK memiliki 3 prod unggul & 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga sarana & prasarana tlah dipersiapkn
12.1-12.5	Sarpras untuk kegiatan PKM di FTK terlah terpenuhi	FTK memiliki 3 prod unggul & 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga sarana & prasarana tlah dipersiapkn

3.2. HASIL DAN ANALISIS KETIDAKTERCAPAIAN STANDAR

3.2.1. KETIDAKTERCAPAIAN SASARAN STANDAR

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT
1.1	Dokumen kurikulum semua Prodi di FTK telah tersusun berbasis OBE dengan skema MBKM dan juga mengikuti pedoman penyusunan kurikulum UIN Alauddin Makassar, namun Pelaksanaan di level prodi belum maksimal, karena masih ada kebijakan yang belum mewajibkan mahasiswa untuk memiliki nilai TOEFL/TOAFL minimal 400. Standar khusus ini belum dilaksanakan	Mayor
1.2	Dokumen kurikulum setiap Prodi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah tersusun berbasis OBE dengan skema MBKM dan juga mengikuti pedoman penyusunan kurikulum UIN Alauddin Makassar ada kebijakn yg mewajibkn mahasiswa menghafal juz 30, namun implementasi seperti pada prodi PIAUD belum maksimal. Kemampuan BTQ mahasiswa masih ada yang level 1	Mayor
3.1	Belum semua prodi di FTK memiliki hasil analisis keluasan & kedalaman materi pembelajarn setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik.	Minor
3.2	Belum semua RPS matakuliah pada prodi telah mengintegrasikan dgn hasil penelitian dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Minor
4.1	Profi diFTK, tih melaksnakn monitorng p'belajarn, namun Belum maksimal melakukan monitoring terkait keterpenuhan karakteristik pembelajaran	Minor
4.2	Prodi di FTK telah melaksanakan Pembelajaran dan memanfaatkan hasil penelitian dan PKM dlm proses pembelajaran sesuai yang tercantum dlm RPS, namun blm teraplikasikan pd semua RPS	Minor
4.3	FTK belum memberlakukan Semester Pendek. Sementara dalam penyusunan standar	Mayor

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT
4.4-4.6	Blm semua Program studi di FTK melaksanakn proses pembelajaran di luar program studi yang sama pd perguruan tinggi lain dan/atau diluar PT.	Minor
5.2 - 5.4	Blm semua prodi di FTK melaksanakn Monitoring penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, & transparan	Minor
5.5	Belum semua prodi melakukan Penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran secara maksimal karena belum adanya pedoman teknis untuk penilaian sikap	Minor
5.6	Semua prodi tlah memastikan semua mahasiswa yg dinyatakan lulus hngga pross akhr, mendapatkn Ijaza, transkrip, sertifikat bagi profesi, gelar, nmun blm mendapatkn SKPI. SKPI dlm proses penerbitn	Minor
6.8	Masih trdapat 6 tenaga kependidikan berkualifikasi akademik SMA	Minor
6.9	Staf dengan kualifikasi SMA akademik setingkat	Minor
8.1	Sebelas (11) unsur t'penuhi nm khusus ktersedian LCD, wifi, perabotan perkuliahan blm masih kurang	Mayor
8.2	Aksesibilitas stiap prodi blm maksimal m'dapatkn sarana yg dikelola oleh universitas	Mayor
8.3	Maintennce blm maksimal, jika dlm kondisi urgen, maka maintenance dilakukn oleh Fakultas sendiri	Mayor
8.4	Kursi belum terpenuhi, LCD kurang	Minor
9.9-9.10	Blm ada SOP dan Pedoman teknis yg mengatur tentang keselamatan kerja dan kesehatan pada sarana dan prasarana penelitian FTK	Minor
12.6-12.7	FTK belum memiliki SOP terkait keselamatan kerja dan kesehatan	Minor

3.2.2. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT
1.1	Dokumen kurikulum semua Prodi di FTK telah tersusun berbasis OBE dgn skema MBKM dan juga mengikuti pedoman penyusunan kurikulum UIN Alauddin Mksr, namun Pelaksanaan di level prodi blm maksimal, karena msh ada kebijakn yg blm mewajibkn mahasiswa utk memiliki nilai TOEFL/ TOAFL minimal 400. Standar khusus ini belum dilaksanakan	Mayor	TOEFL/TOAFL membutuhkan biaya tersendiri yang belum masuk dalam UKT-BKT
1.2	Dokumen kurikulum setiap Prodi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah tersusun berbasis OBE dengan skema MBKM dan juga mengikuti pedoman penyusunan kurikulum UIN Alauddin Makassar ada kebijakn yg mewajibkn mahsiswa menghafal juz 30, namun implementasi seperti pada prodi PIAUD blm maksimal. Kemampuan BTQ mahasiswa masih ada yang level 1	Mayor	Input mahasiswa sejak awal dengan kategori 1
3.1	Blm semua prodi di FTK memiliki hasil analisis keluasan & kedalaman materi pembelajarn setiap mata kuliah yg terdokumentasi dgn baik.	Minor	Peran GPM dibawah pengawasan Kaprodi-Sekprodi untuk analisis keluasan dan kedalaman materi Pembelajaran
3.2	Belum semua RPS matakuliah pada prodi telah mengintegrasikan dgn hasil penelitian dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	Minor	Peran GPM dibawah pengawasan Kaprodi-Sekprodi untuk analisis keluasan dan kedalaman materi Pembelajaran

4.1	Prodi di FTK, telah melaksanakan monitoring pembelajaran, namun Blm maksimal melakukan monitoring terkait keterpenuhan karakteristik pembelajaran	Minor	Peran GPM dibawah pengawasan Kaprodi-Sekprodi untuk pelaksanaan Monitoring Pembelajaran
4.2	Prodi di FTK telah melaksanakan Pembelajaran dan memanfaatkan hasil penelitian dan PKM dlm proses pembelajaran sesuai yg tercantum dlm RPS, namun blm teraplikasikn pd semua RPS	Minor	Peran GPM untuk mengawal RPS setiap Semester
4.3	FTK belum memberlakukan Semester Pendek. Sementara dalam penyusunan standar	Mayor	Semester Pendek dalam Proses penyusunan standar
4.4-4.6	Blm semua Program studi di FTK melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi yang sama pd perguruan tinggi lain dan/atau diluar PT.	Minor	Menyesuaikan dengan Tuntutan kurikulum setiap prodi
5.2 - 5.4	Blm semua prodi di FTK melaksanakan Monitoring penilaian pembelajaran yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, & transparan	Minor	Peran GPM perlu ditingkatkan untuk meitoring penilaian pembelajaran
5.5	Belum semua prodi melakukan Penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran secara maksimal krn blm adanya pedoman teknis utk penilaian sikap	Minor	Peran GPM perlu ditingkatkan untuk meitoring penilaian pembelajaran
5.6	Semua prodi tlah memastikan semua mahasiswa yg dinyatakan lulus hingga pross akhir, mendapatkn Ijaza, transkrip, sertifikat bagi profesi, gelar, nmn blm m'dapatkn SKPI. SKPI dlm proses penerbitn	Minor	Petunjuk Tekhnis cukup, namun Pelaksanaan belum sesuai terutama terkait peran Pusat /bahsa sebagai penerjemah berdasarkan Juknis
6.8	Masih terdapat 6 tenaga kependidikan berkualifikasi akademik SMA	Minor	Dinilai perkinerja baik dan berpengalaman
6.9	Staf dengan kualifikasi SMA akademik setingkat	Minor	Dinilai perkinerja baik dan berpengalaman

8.1	Sebelas (11) unsur terpenuhi namun khusus ketersediaan LCD, wifi, perabotan perkuliahan blm masih kurang	Mayor	Sudah banyak yang rusak, belum ada penggantian
8.2	Aksesibilitas stiap prodi blm maksimal m'dapatkn sarana yg dikelola oleh universitas	Mayor	Pengelolaan oleh fakultas dinilai lebih fleksibel
8.3	Maintennce blm maksimal, jika dlm kondisi urgen, maka maintenance dilakukn oleh Fakultas sendiri	Mayor	Keterbatasan Anggaran Maintenance
8.4	Kursi belum terpenuhi, LCD kurang	Minor	Jumlah mahasiswa bertambah, masih terdapat kursi kayu
9.9-9.10	Blm ada SOP dan Pedoman teknis yg mengatur tentang keselamatan kerja dan kesehatan pada sarana dan prasarana penelitian FTK	Minor	FTK menggunakan kelas sebagai laboratorium, tanpa alat dan bahan dengan risiko rendah
12.6-12.7	FTK belum memiliki SOP terkait keselamatan kerja dan kesehatan	Minor	FTK menggunakan kelas sebagai laboratorium, tanpa alat dan bahan dengan risiko rendah

BAB IV
RENCANA TINDAK LANJUT

4.1. RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN STANDAR

Berdasarkan hasil analisis audit mutu internal maka.

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
1.1	Pelaksanaan di level prodi belum maksimal, belum ada kebijakan yang mewajibkan mahasiswa untuk memiliki nilai TOEFL/TOAFL minimal 400 Standar blm dilaksanakn	Tidak ada laporan hasil tes TOEFL/TOAFL mahasiswa oleh Ma'had Al-Jami dan Pusat Bahasa	<i>Biaya merupakn bagian dari UKT</i>	Koordinasi antar Unit pelaksna Pembelajaran Intensif Bahasa Asing (PIBA) & tes TOEFL/ TOAFL oleh pusat bhs	2-Jan-24	Wadek 1
1.2	Ada kebijakan yg mewajibkn mhs mnghafal juz 30, namun implementasi sprt pd prod PIAUD blm maksimal. Kemampuan BTQ mahasiswa masih ada yang level 1. Data Kategori seleuruh mahasiswa smt 1-3	Input mahasiswa sejak awal pada level 1	Diperlukan rekap data, utk total mhs sjak awal utk m'jadi dsar pngelompokn & pmbinaan t'sndiri khusus mhs dgn kemampuan BTQ	Merekomendasikan pengelompokn p'belajarn BTQ b'dasarkn level kmampuan mahasiswa. Ma'had Al Jami mlaksanakn p'belajarn b'diferensiasi		Wadek 1
3.1	Blm smua prodi dFTK memilki hasil analisis keluasan dan kedalaman materi p'belajarn setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik.	Peran GPM di bawah pengawasan Kaprodi-Sekprodi utk analisis keluasn & kedalaman materi Pembelajaran	Perlu dimasukkan dlm tupoksi GPM; Penagihan RPS sesuai standar pada setiap awal semester, sebelum proses pembelajarn	terdokumentasi dalam kurikulum matriks analisis kedalam setiap mata kuliah		Ka Prodi

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
3.2	Blm semua RPS mata kuliah pd prodi tlah m'integrasikan dengan hasil penelitian dan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	GPM dan Peran Kujur Sekjur utk pngawalan setiap dosen terkait integrasi hasil pnelitian & PKM dlm p'belajarn	Perlu dimasukkan dalam tupoksi GPM; Penagihn RPS ssuai standar pada setiap awal semester, sbm proses pembelajaran dimulai	Membuat surat edaran kwajibn dosen m'integrasi hasil penelitian & PKM ke dalam RPS. Memberikan rekomendasi kepada LPM untuk penilaian RPS yang diakui harus terintegrasi		Ka Prodi
4.1	Blm max monitorg kterpenuhn karakteristik pembelajaran. Instrumen dan Laporan Monev	Sosialisasi ke dosen belum maksimal	Monev masuk tupoksi GPM	KPM menyusun instrumen monev karakteristik pembelajaran		ka Prodi
4.2	Tidak ada progarm semester antara di Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Sedang dalam perumusan untuk pengajuan	Sementara Perumusn	Pencapaian kelulusan >85%	Mengajukn juknis pelaksanaan semester antara ke Universitas		wadek 1
5.5	Penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran belum terlaksana secara maksimal karena blm adanya pedoman teknis untuk penilaian sikap	Tidak tersedia pedoman dan isntrumen penilaian sikap	Monev masuk tupoksi GPM	Membuat rubrik penilaian sikap dan keterampilan mahasiswa		wadek 1
5.6	Belum terealisasi secara maksimal. SKPI belum ada	Ptunjuk Teknis cukup, namun Pelaksanaan belum sesuai terutama terkait peran Pusat bahas sebagai penerjemah berdasarkan Juknis	Biaya merupakan bagian dari UKT	Memberikan SKPI kepada setiap alumni		wadek 1

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
6.8	Masih terdapat 6 tenaga kependidikan berkualifikasi akademik SMA	Tidak disyaratkan tenaga administrasi yang direkrut minimal sarjana	Peningkatan Kompetensi tendik yang berkualifikasi SMA	Mendorong Tendik untuk melanjutkan pendidikan sarjana		wadek 2
8.1	11 unsur terpenuhi tetapi tdk maksimal. sarana p'belajarn blm memadai terutama ktersedia LCD, wifi, perabotn perkuliahan masih sangat minim. Keluhan Kekurangan jumlah dan penyediaan scara mandiri	LCD, AC yang rusak dan pebambahan masih kurang	Biaya merupakan bagian dari UKT	Peningkatan Anggaran pengadaan dan maintenance terhadap unsur sarana pembelajaran		
8.3	Maintenance blm maksimal	LCD, AC yang rusak dan pebambahan masih kurang	Biaya merupakan bagian dari UKT	Peningkatan Anggaran pengadaan dan maintenance terhadap unsur sarana pembelajaran		
8.4	Kursi belum terpenuhi, LCD kurang	LCD, AC yang rusak dan pebambahan masih kurang	Biaya merupakan bagian dari UKT	Peningkatan Anggaran pengadaan dan maintenance terhadap unsur sarana pembelajaran		
9.5	Belum ada SOP & Pedoman teknis yg mengatur tentang keselamatan kerja dan kesehatan pada sarana dan prasarana penelitian FTK	Kelas, Lab dengan risiko ringan	Fakultas mfasilitasi penyusunan SOP khussnya p'belajarn dan atau kegiatan diluar kelas	Menyusun SOP dan pedoman teknis Kesehatan dan keselamatan Kerja di laboratorium		Ka Lab.

4.2. RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN/KOREKSI

Berdasarkan hasil analisis audit mutu internal maka ...

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
5.1	Semua prodi di FTK telah mengimplementasikan Prinsip penilaian pembelajaran mengacu pedoman edukasi UIN Alauddin Makassar	Adanya pedoman Edukasi terbaru dan Kurikulum sesuai KKNl	Komitmen Pimpinan dan KPM-GPM untuk pengembangan kurikulum	27 Desember 2023	<i>Ka Prodi</i>
6.1	Dosen sudah sesuai dan kompeten srta relevan dgn prodi, namun mash t'dapat dosen DTPS di FTK blm memilki sertifikat profesi	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan	Dipertahankan dan ditingkatkan	2024	Wadek 2 dan LPM
6.2	Terdapat dosen FTK yang berkarya di luar kampus	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapt menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan	Dipertahankan dan ditingkatkan	2024	Wadek 2
6.3	Dosen pada Prodi PPG sesuai dengan kualifikasi minimal dosen	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan	Dipertahankan dan ditingkatkan	2024	Wadek 2

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
6.4	Dosen pada Prodi PPG sesuai dengan kualifikasi minimal dosen	FTK memiliki 3 prodi unggul dan 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan	Dipertahankan dan ditingkatkan		
6.5	Lebih dari 65%, Dosen FTK telah melalui evaluasi setiap tahun	FTK memiliki 3 prodi ungl & 3 prodi persiapn menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan	Dipertahankan dan ditingkatkan		Wadek 2
6.7	Rasio Dosen dengan mahasiswa pada setiap prodi di FTK terpenuhi	FTK mmiliki 3 prodi ungl & 3 prodi persiapn mnjuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan	Dipertahankan dan ditingkatkan	2024	Wadek 2
6.10-6.11	FTK memiliki tendik dgn keahlian khusus & memenuhi rasio 1:80	Sesuai rasio minimal	Dipertahankan dan ditingkatkan	2024	Wadek 2
7.1	Stiap prodi diFTK, memilki pencatatan dan pelaporan penggunaan anggaran pd setiap kgiatn yg dlaksanakn	Perencanaan yg baik, dan SDM yg bekerja ssuai dgn prencanan, mulai dr tingkt Fakultas hingga prodi dan unit	Perlunya Pninjauan UKT t'kait SKPI, TOEFL/TOAFL & Penambahan Sarana prasarana pembelajaran	Feb. 2024	Wadek 2
7.2-7.4		Perencanaan yg baik, dan SDM yg bekerja ssuai dgn prencanan, mulai dr tingkt Fakultas hingga prodi dan unit	Perlunya Pninjauan UKT t'kait SKPI, TOEFL/TOAFL & Penambahan Sarana prasarana pembelajaran	Feb. 2024	Wadek 2

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
8.5	Semua Fasilitas umum di FTK terpelihara dgn baik	Pengawasan Fakultas terhadap CS telah bekerja dengan baik	Komitmen pimpinan Pemeliharaan ditingkatkan	2024	Wadek 2
9.1	Bangunan & bagian bangunan di FTK memenuhi persyaratan keselamatan & kenyamanan	FTK memiliki 3 prodi unggul & 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan	Peningkatan Pendanaan utk pengembangan sarana & prasarana Tridarma	2024	Wadek 2
9.4	Prodi PPG telah menyiapkan sarana prasarana utk mhs b'kebutuhan khusus	FTK memiliki 3 prodi unggul & 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan	Peningkatan Pendanaan utk pengembangan sarana & prasarana Tridarma	2024	Wadek 2
9.5-9.8	Sarana prasana penelitian & PKM, cukup memadai	FTK memiliki 3 prodi unggul & 3 prodi persiapan menuju unggul sehingga SDM telah dipersiapkan	Peningkatan Pendanaan utk pengembangan sarana & prasarana Tridarma	2024	Wadek 2
10.1-10.4	Telah terpenuhi sesuai target, setiap penelitian berdasar roadmap dan terpublikasi, serta hasil penelitian telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran sejalan dengan standar isi dan proses pembelajaran	Tersedia roadmap penelitian dan reasearch group untuk memastikan penelitian terintegrasi dalam proses pembelajaran sesuai standar isi dan proses pembelajaran. FTK memiliki 20 Jurnal Nasional	Pengembangan Jurnal PKM	2024	Wadek 1
11.1-	Setiap prodi di FTK, telah	Tersedia roadmap	Komitmen Kaprodi-	2024	Wadek

CL	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
11.2	melaksanakan kegiatan PKM minimal 2 kali dalam setahun, dan hasil kegiatan dipublikasikan, termasuk dalam Jurnal PKM FTK, serta hasil PKM telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran	PKM, FTK memiliki Jurnal PKM	Sekprodi utk peningkatn		3
12.1-12.5	Sarpras untuk kegiatan PKM di FTK telah terpenuhi	Banyak mitra kerja sama dan SDM yang profesional/kompeten	Komitmen Kaprodi-Skprodi utk peningkatn dan pengembangan	2024	Wadek 2

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2023 Siklus 15, maka disimpulkan bahwa terdapat beberapa hasil temuan ketercapaian standar dan Ketidaktercapaian/ Ketidaksesuaian (KTS) program studi Fisika sebanyak 5 item untuk kategori Minor dan yang akhirnya dapat digunakan sebagai acuan dalam permintaan tindakan peningkatan (PTP) dan permintaan tindakan koreksi (PTK).

5.2. REKOMENDASI .

Berdasarkan temuan simpulan di atas maka dapatlah diberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan kinerja prodi sesuai yang terdapat pada rekomendasi PTP dan PTK.

LAMPIRAN

1. Surat Tugas Auditor
2. Daftar Hadir Pelaksanaan Audit Mutu Internal (Opening dan Closing)
3. Berita Acara Pelaksanaan Audit Mutu Internal
4. Daftar Check List Audit Mutu Internal
5. Hasil Audit Lapangan Audit Mutu Internal
6. Hasil Audit Lapangan – Kesesuaian (HAL-KS)
7. Hasil Audit Lapangan – Ketidaksesuaian (HAL-KTS)
8. Permintaan Tindakan Peningkatan (PTP)
9. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
10. Dokumentasi Kegiatan